

ABSTRAK

UPAYA PELESTARIAN TARI *KHAKOT* MENGGUNAKAN *PENDEKATAN MEZZO* PADA MASYARAKAT DESA KUNJIR

Oleh

RISKA RIANA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya pewarisan Tari *Khakot* yang dilakukan oleh penyimbang adat Desa Kunjir melalui Sanggar Putra Keramat Tunggal dengan menggunakan Pendekatan *Mezzo*. Tari *Khakot*, yang memiliki nilai budaya tinggi, merupakan simbol identitas masyarakat Lampung Saibatin. Namun, minat masyarakat terhadap Tari *Khakot* semakin menurun karena tarian ini dianggap kaku, kuno, dan kurang menarik dibandingkan tarian modern. Pendekatan *Mezzo* diterapkan dengan menekankan interaksi kelompok sosial melalui tiga langkah utama, yaitu pendidikan informal, pelatihan rutin, dan dinamika kelompok. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan rutin yang dilakukan berhasil meningkatkan keterampilan dan pemahaman generasi muda terhadap Tari *Khakot*. Pendekatan ini terbukti efektif dalam membangkitkan kembali minat generasi muda serta memperkuat kesadaran dan apresiasi terhadap budaya lokal. Dengan demikian, pendekatan *Mezzo* berperan penting dalam melestarikan Tari *Khakot* di tengah arus modernisasi dan tantangan globalisasi yang semakin kuat.

Kata Kunci: Budaya, Pewarisan Budaya, Pendekatan *Mezzo*, Tari *Khakot*

ABSTRACT

Efforts To Preserve Khakot Dance Using A Mezzo Approach In The Kunjir Village Community.

By

RISKA RIANA

This research aims to analyze the efforts of inheriting the Khakot Dance carried out by the adat custodian of Kunjir Village through the Putra Keramat Tunggal Studio using a Mezzo Approach. The Khakot Dance, which has high cultural value, is a symbol of the identity of the Lampung Saibatin community. However, public interest in the Khakot Dance is declining because this dance is considered stiff, outdated, and less interesting compared to modern dances. The Mezzo approach is applied by emphasizing social group interaction through three main steps: informal education, routine training, and group dynamics. This study uses a qualitative method with data collection techniques in the form of in-depth interviews, participatory observation, and document analysis.

The research results show that routine training conducted successfully improved the skills and understanding of the youth regarding Khakot Dance. This approach has proven effective in rekindling the interest of the younger generation as well as strengthening awareness and appreciation of local culture. Thus, the Mezzo approach plays an important role in preserving the Khakot Dance amid the currents of modernization and the increasingly strong challenges of globalization.

Keywords: Culture, Cultural Heritage, Mezzo Approach, Khakot Dance